

ANALISIS KUANTITATIF PENGISIAN REKAM MEDIS PASIEN POLI UMUM GUNA MENUNJANG MUTU REKAM MEDIS DI PUSKESMAS CIMAHI TENGAH

Luqman Nul Haqim¹⁾, Rizqy Dimas Monica²⁾
Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan, Politeknik TEDC Bandung
Email: monicarizqydimas@yahoo.com²⁾

Abstrak

Berdasarkan hasil studi pendahuluan awal di Puskesmas Cimahi Tengah, dari 30 berkas rekam medis terdapat 25 berkas rekam medis yang tidak terisi dengan lengkap khususnya pada diagnosa, pemeriksaan fisik dan autentifikasi penulis seperti nama jelas dan tanda tangan. 5 berkas rekam medis yang lengkap terisi dari awal perjalanan klinis penyakit pasien dari awal masuk sampai pasien pulang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan analisis pengisian rekam medis pasien poli umum guna menunjang mutu rekam medis di Puskesmas Cimahi Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara dan studi pustaka. Hasil penelitian kelengkapan pengisian rekam medis di Puskesmas Cimahi Tengah dalam kenyataannya masih terdapat rekam medis yang belum lengkap, angka pengisian kelengkapan tertinggi yaitu pada item Nomor Rekam Medis, nama pasien, tanggal berobat, dan anamnesa sebesar 100%, sedangkan angka pengisian ketidaklengkapan terendah yaitu pada item jenis kelamin sebesar 69%, pemeriksaan penunjang sebesar 96%, terapi sebesar 65%, rujukan sebesar 97%, keterangan sakit sebesar 98%, kontrol sebesar 100%, dan cap dokter sebesar 69%. Saran yang diberikan sebaiknya pengisian berkas rekam medis oleh petugas kesehatan harus dilakukan beriringan dengan setiap pelayanan kesehatan yang dilakukan, sehingga akan mengurangi jumlah ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis, petugas rekam medis bekerja sama dan berkoordinasi memberikan masukan kepada petugas kesehatan lain dan dokter tentang betapa pentingnya kelengkapan pengisian rekam medis sesuai aturan yang berlaku atau sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

Kata kunci: analisis kuantitatif, rekam medis, mutu rekam medis

Abstract

Based on the preliminary preliminary study results in the Puskesmas of Cimahi Tengah, from 30 medical record files, 25 unallocated medical record files are carefully appointed to diagnosis, physical examination and authentication of writers such as clear names and signatures. 5 Complete medical record files are filled from the beginning of the clinical journey of the patient's illness from the beginning of admission until the patient comes home. The purpose of this research is to know the implementation of medical record filling analysis of common poly patients in order to support the quality of medical record in central health center Cimahi. The method used in this study is descriptive research with a quantitative approach. Data collection techniques are with Observasi, interviews and library studies. The results of the study filling equipment of medical records in Central health Center of Cimahi in the fact that there are still incomplete medical records, the highest completeness charging figure is on the medical record number, patient name, medication date, and Anamnesa of 100%, while the lowest filling number in the gender item is 69%, supporting examination of 96%, therapy of 65%, reference of 97%, the pain of 98%, a control of 100%, and a doctor stamp of 69%. The advice provided should be to fill a medical record file by the health worker should be done in tandem with each health service conducted, so that it will reduce the amount of file replenishment of medical records, medical record officers cooperate and coordinate provide input to other health officers and doctors about how important the completeness of medical record filling according to the prevailing rules or according to the time stipulated.

Keyword: quantitative analysis, medical record, medical record quality

PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG

Puskesmas adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan

tingkat pertama (Permenkes No.75 Tahun 2014). Dalam setiap Puskesmas maupun Upaya Kesehatan Perseorangan memiliki dokumen-dokumen penting yang harus dijaga dan disimpan dengan baik dalam kinerja internal dan eksternal. Dokumen-dokumen

tersebut dinamakan dengan istilah arsip atau file. Dalam dunia kedokteran istilah tersebut sering disebut dengan istilah Rekam Medis.

Untuk menunjang tujuan rekam medis yang tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan mutu rekam medis di Puskesmas mengharuskan adanya kebijakan dan prosedur yang mencerminkan pengelolaan unit rekam medis untuk menjadi acuan bagi staff rekam medis yang bertugas serta adanya rekam medis yang diisi dengan jelas, benar, lengkap dan tepat waktu oleh petugas yang berwenang.

Salah satu untuk mengetahui angka ketidaklengkapan rekam medis melalui proses analisis kuantitatif rekam medis yang merupakan salah satu kegiatan yang cukup penting dalam kaitannya dengan mutu rekam medis sebagai bukti otentik pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh berbagai disiplin ilmu. Menurut Huffman (1997) analisis pendokumentasian rekam medis dibagi menjadi tiga bagian yaitu analisis kuantitatif, analisis kualitatif dan analisis statistik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Februari 2020 di Puskesmas Cimahi Tengah, dari 30 berkas rekam medis terdapat 25 berkas rekam medis (84%) yang tidak terisi dengan lengkap khususnya pada kontrol, pemeriksaan penunjang, therapy dan jenis kelamin, keterangan, cap dokter dan tanda tangan dokter. 5 berkas rekam medis yang lengkap terisi dari awal perjalanan klinis penyakit pasien dari awal masuk sampai pasien pulang. Rekam medis merupakan salah satu bagian informasi data kesehatan yang dapat membantu mengetahui catatan-catatan penting pada pasien dari awal masuk pelayanan kesehatan sampai dengan pasien pulang.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah telaah (*review*) dokumen rekam medis pada bagian tertentu dari isi rekam medis tersebut dengan maksud menemukan kekurangan khusus yang berkaitan dengan pencatatan rekam medis (Indradi, 2017).

Analisis kuantitatif rekam kesehatan rawat jalan dapat dilaksanakan disaat pasien masih berada di sarana pelayanan kesehatan (*concurrent review*) ataupun setelah pasien pulang (*retrospective review*). Keuntungan dari penelaah kualitas kelengkapan data/informasi klinis dan pengesahan (adanya nama lengkap, tanda tangan tenaga kesehatan / pasien / wali, waktu pemberian pelayanan, identitas pasien dan lainnya) dalam kesehatan (Gemala. 2010).

Komponen Analisis Kuantitatif

Menurut Huffman (1994) komponen analisis kuantitatif adalah sebagai berikut :

- Memeriksa Identifikasi Pasien Pada Setiap Lembar Rekam Medis
- Adanya semua laporan penting
- Review autentifikasi
- Review pencatatan

Konsep Analisis Kelengkapan Rekam Medis

Analisis berarti penyelidikan suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui apa sebab-sebabnya, bagaimana duduk perkaranya, dan sebagainya (Poerwadarmita, 2006).

Data dan informasi rekam medis tertentu harus lengkap dan dapat dibaca oleh yang berhak dari waktu ke waktu dan dari tempat ke tempat lain sebagai alat untuk komunikasi yang berkesinambungan (Putri, 2019)

Indikator Mutu Rekam Medis

Menurut Boenkiwetan (1996), indikator mutu rekam medis yaitu sebagai berikut:

- Kelengkapan isi rekam medis
- Akurat
- Tepat waktu
- Pemenuhan aspek persyaratan hukum.

Analisis Mutu Rekam Medis

Mutu pelayanan kesehatan adalah derajat terpenuhinya kebutuhan masyarakat atau perorangan terhadap asuhan yang sesuai dengan standar profesi yang baik dengan pemanfaatan sumber daya secara wajar, efisien dan efektif dalam kemampuan pemerintah dan masyarakat serta diselenggarakannya secara aman dan memuaskan pelanggan sesuai dengan norma dan etika (Azrul, 1999).

Konsep Rekam Medis

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis, Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Rekam medis adalah salah satu faktor yang berkaitan dengan kesehatan pasien, riwayat penyakit dan pengobatan yang ditulis oleh profesi kesehatan yang memberikan pelayanan kepada pasien tersebut.

Tujuan Rekam Medis

Tujuan dari diadakan nya rekam medis itu sendiri adalah untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Tanpa didukung suatu sistem pengelolaan rekam medis yang baik dan benar, maka tertib administrasi tidak akan berhasil sebagaimana yang diharapkan. Sedangkan tertib administrasi merupakan salah satu faktor yang menentukan didalam upaya pelayanan kesehatan dirumah sakit. (Dirjen Yanmed, 2006).

Konsep Puskesmas

Menurut Depkes RI (2004), Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan di wilayah kerja (Hubaybah, 2018).

III. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan analisis pengisian rekam medis pasien poli umum guna menunjang mutu rekam medis di puskesmas cimahi tengah di Puskesmas Cimahi Tengah.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara
Penulis melakukan wawancara dengan petugas yang melaksanakan analisis kuantitatif pada rekam medis rawat jalan untuk memperoleh informasi mengenai kelengkapan pengisian resume medis.
2. Observasi
Penulis melakukan pengamatan langsung yang dilakukan pada tanggal 10 Februari – 29 Februari 2020.
3. Studi Pustaka
Penulis mengadakan peninjauan dari buku-buku dan karya tulis lain yang berhubungan dengan pembahasan yang penulis ambil untuk memperoleh bahan-bahan yang akan dijadikan sebagai landasan pemikiran teoritis untuk penyusunan karya tulis ilmiah.

Instrumen Penelitian

1. *Form Checklist*
Check list adalah suatu daftar pengecek, berisi nama subyek dan beberapa gejala/identitas lainnya dari sasaran pengamatan melalui penuturan langsung dari subyek yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti.

2. Alat Tulis

Penulis menggunakan alat tulis sebagai alat yang membantu dalam mencatat, menulis, dan mengumpulkan data yang berhubungan langsung dengan analisis pengisian rekam medis poli umum

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Prosedur Pengisian Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas Cimahi Tengah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara oleh peneliti di Puskesmas Cimahi Tengah, Prosedur Kelengkapan Pengisian Rekam Medis belum sesuai dengan prosedur pengisian rekam medis karena tidak semua berkas rekam medis dianalisis oleh petugas. Prosedur Pengisian menjelaskan tentang pengisian identitas pasien, diagnosa, pemeriksaan fisik, therapy, tanda tangan dan cap dokter.

Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Poli Umum Di Puskesmas Cimahi Tengah

Angka pengisian ketidaklengkapan terendah yaitu pengisian oleh dokter yaitu item kontrol sebesar 100%, keterangan sakit sebesar 98%, rujukan sebesar 97%, pemeriksaan penunjang sebesar 96%, cap dokter sebesar 69%, dan terapi sebesar 65%. Sedangkan pada pengisian oleh perawat yaitu item pemeriksaan penunjang sebesar 95% dan pada identitas pasien oleh petugas rekam medis sebesar 68%.

Pada angka pengisian kelengkapan tertinggi oleh dokter yaitu item tanda tangan dokter sebesar 92%, diagnosis sebesar 85%, pengobatan sebesar 68%. Sedangkan pada pengisian pemeriksaan fisik oleh perawat angka kelengkapan tertinggi yaitu pemeriksaan penunjang sebesar 4%, dan pada pengisian oleh petugas rekam medis yaitu item tanggal lahir sebesar 98%, alamat 96%, dan jenis kelamin sebesar 31%.

Pada data medis (dokter) dan pemeriksaan fisik (perawat) seharusnya terisi lengkap untuk mengetahui tindakan medis yang diberikan kepada pasien dan memudahkan jika terjadi ketidaklengkapan pengisian rekam medis dengan mengembalikan ke dokter yang memberikan pelayanan kesehatan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa angka rata-rata kelengkapan pengisian rekam medis sebesar 63% dan ketidaklengkapan sebesar 37%.

Dengan kata lain bahwa kelengkapan pengisian rekam medis di Puskesmas Cimahi Tengah kurang bermutu karena masih banyak item pada isi rekam

medis tersebut tidak lengkap, akurat, dan tepat waktu.

Faktor Apa Saja Yang Menyebabkan Ketidaklengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas Cimahi Tengah.

Berdasarkan hasil wawancara dari petugas Rekam Medis di Puskesmas Cimahi Tengah ada beberapa faktor-faktor yang menyebabkan ketidaklengkapan pengisian rekam medis adalah sebagai berikut :

- a. Kesibukan dokter sebagai tenaga kesehatan dikarenakan adanya urusan keluar, seperti mengurus pasien haji, pasien IGD, dan banyaknya pasien sehingga rekam medis tidak terisi dengan lengkap.
- b. Kurangnya kesadaran petugas perawat maupun dokter yang bertanggung jawab terhadap pengisian rekam medis tentang pentingnya kelengkapan pengisian rekam medis.
- c. Kurangnya ketelitian petugas kesehatan oleh dokter, perawat, maupun petugas rekam medis dalam pengisian rekam medis.

Upaya Yang Dilakukan Dalam Mengatasi Ketidaklengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas Cimahi Tengah.

Berdasarkan hasil wawancara dari petugas rekam medis di Puskesmas Cimahi Tengah telah dilakukan beberapa upaya untuk mengatasi masalah dalam pelaksanaan pengisian rekam medis itu. Upaya tersebut diantaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan sosialisasi kepada petugas kesehatan terutama dokter mengenai pentingnya kelengkapan pengisian rekam medis agar tidak terjadi ketidaklengkapan dalam pengisian rekam medis.
- b. Melakukan evaluasi pengisian berkas rekam medis terutama pada data medis dan pemeriksaan penunjang yang belum lengkap pengisiannya agar dokter dan perawat dapat saling bekerja sama dan saling mengingatkan akan pentingnya pengisian rekam medis.
- c. Pihak rekam medis membuat laporan hasil analisis kelengkapan pengisian rekam medis disampaikan melalui Kepala Sub Rekam Medis kepada Kepala Puskesmas.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Setelah melakukan pengamatan dan penelitian terhadap Analisis Kuantitatif Pengisian Rekam Medis Pasien Poli Umum Guna Menunjang Mutu Rekam Medis Di Puskesmas Cimahi Tengah yang dilakukan

pada tanggal 10 Februari-29 Februari 2020, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Prosedur Kelengkapan Pengisian Rekam Medis belum sesuai dengan prosedur pengisian rekam medis karena tidak semua berkas rekam medis dianalisis oleh petugas. Prosedur Pengisian menjelaskan tentang pengisian identitas pasien, diagnosa, pemeriksaan fisik, therapy, tanda tangan dan cap dokter.
2. Kelengkapan pengisian rekam medis di Puskesmas Cimahi Tengah dalam kenyataannya masih terdapat rekam medis yang belum lengkap, angka pengisian ketidaklengkapan tertinggi yaitu oleh dokter pada item kontrol sebesar 100%, keterangan sakit sebesar 98%, rujukan sebesar 97%, pemeriksaan penunjang sebesar 96%, cap dokter sebesar 69%, dan terapi sebesar 65%. Sedangkan pada pengisian oleh perawat yaitu item pemeriksaan penunjang sebesar 95% dan pada identitas pasien oleh petugas rekam medis sebesar 68%. Dan angka rata-rata kelengkapannya yaitu sebesar 63% dan ketidaklengkapannya sebesar 37%. Dan rekam medis di Puskesmas Cimahi Tengah kurang bermutu karena masih banyak item pada isi rekam medis tersebut tidak lengkap, akurat, dan tepat waktu.
3. Penyebab ketidaklengkapan pengisian rekam medis rawat jalan di Puskesmas Cimahi Tengah yaitu kesibukan dokter sebagai tenaga kesehatan dikarenakan adanya urusan keluar, seperti mengurus pasien haji, pasien IGD, dan banyaknya pasien sehingga rekam medis tidak terisi dengan lengkap, kurangnya kesadaran petugas perawat maupun dokter yang bertanggung jawab terhadap pengisian rekam medis, kurangnya ketelitian petugas kesehatan oleh dokter, perawat, maupun petugas rekam medis dalam pengisian rekam medis.
4. Upaya Yang Dilakukan Dalam Mengatasi Ketidaklengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas Cimahi Tengah yaitu melakukan sosialisasi kepada petugas kesehatan terutama dokter mengenai pentingnya kelengkapan pengisian rekam medis agar tidak terjadi ketidaklengkapan dalam pengisian rekam medis, melakukan evaluasi pengisian berkas rekam medis terutama pada data medis dan pemeriksaan penunjang yang belum lengkap pengisiannya agar dokter dan perawat dapat saling bekerja sama dan saling mengingatkan akan pentingnya pengisian rekam medis, dan membuat laporan hasil analisis kelengkapan pengisian rekam medis

untuk disampaikan melalui Kepala Sub Rekam Medis kepada Kepala Puskesmas

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas untuk meningkatkan mutu rekam medis di Puskesmas Cimahi Tengah yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya dilakukan perbaikan prosedur untuk melakukan kegiatan analisis pada semua berkas rekam medis setelah pasien pulang berobat.
2. Sebaiknya petugas rekam medis melakukan kegiatan analisis pada saat pasien pulang berobat (*retrospective riview*) dengan menambah beban kerja petugas pendaftaran untuk melakukan kegiatan analisis pada saat sesudah jam pelayanan kesehatan.
3. Sebaiknya puskesmas memubat *reward* dan *punishment* kepada petugas yang mengisi rekam medis agar tidak terjadi ketidaklengkapan pengisian rekam medis
4. Sebaiknya mengingatkan kembali kerja sama petugas yang mengisi rekam medis oleh dokter, perawat dan petugas rekam medis akan pentingnya kelngkapan pengisian rekam medis.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Azrul. DR, MPH., 1996. Pengantar Administrasi Kesehatan. Bina Rupa. Jakarta.
- Hatta, Gemala. 2010. Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan. Jakarta. Universitas Indonesia.
- Huffman, Edna K. 1994, Health Information Management Tenth Edition, Revised By the American health information management association. Jenifer Cofer, Rra-Editor.
- Huffman, (1999), Health Information Management. USA: Physician Record Compan
- Permenkes RI Nomor 269 Tahun 2008 Tentang Rekam Medis. Retrieved Oktober 27, 2019, from Pormiki: <https://pormiki.or.id/peraturan-menteri-kesehatan-republik-indonesia-nomor-269menkesperiii2008/>
- Hubaybah. 2018. Analisis Manajemen Pengelolaan Sistem Rekam Medis Pada Puskesmas Paal X Kota Jambi. Volume 2. Nomor 2.
- Putri, Yoma T.H. 2019. Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Ponorogo.
- Boekitwetan, Paul. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Mutu Rekam Medis Instalasi Rawat Inap Penyakit Dalam RSUP Fatmawati Jakarta. Tesis tidak diterbitkan. Jakarta: Program Pascasarjana UI, 1996.